

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

A. PROFIL RESPONDEN

- Nama :
- Usia : a. 18- 20 tahun
b. 21-22 tahun
c. 23-25 tahun
d. > 27 tahun
- Jenis kelamin : a. laki-laki
b. perempuan
- Status : a. menikah
b. belum menikah
- Jurusan :
- Bidang/Sektor yang di pilih : a. Sektor Pertanian
b. Sektor Pertambangan
c. Sektor Industri Dasar & Kimia
d. Sektor Aneka Industri
e. Sektor Industri Barang dan Konsumsi
f. Sektor Properti, Real Estate & Konstruksi
g. Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi
h. Sektor Keuangan
i. Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi
- Pendapatan perbulan : a. Kurang dari Rp. 2.000.000
b. Rp.2.500.00-Rp.3.000.000
c. Rp.3.500.000-Rp.4.000.000
d. Rp4.500.000-Rp.5.000.000
e. Lebih dari Rp5.000.000
- Apakah anda telah memiliki nomor SID? a. Sudah,
b. belum
- Sudah berapa lama anda berinvestasi : a. 1-6 bulan
b. 6-12 bulan
c. 1-1/5 tahun
d. 1/5 - 2 tahun
e. Lebih dari 2 tahun

Apakah anda termasuk investor saham yang bertransaksi ?

- a. pasar modal syariah
- b. pasar modal konvensional

Berapa kalikah anda melakukan transaksi jual beli di pasar modal syariah?

- a. Kurang dari 5 kali
- b. Lebih dari 10 kali
- c. Lebih dari 20 kali
- d. Tak terhitung

Berapa Kalikah anda melakukan transaksi jual beli di pasar modal konvensional?

- a. Kurang dari 5 kali
- b. Lebih dari 10 kali
- c. Lebih dari 20 kali
- d. Tak terhitung

B. KETERANGAN

STS= Sangat Tidak Setuju

TS=Tidak Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

C. DAFTAR PERNYATAAN Kategori Pasar Modal Syariah

1. Overconfidence

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya berinvestasi di pasar modal syariah berdasarkan pengetahuan, analisis dan instuisi saya sendiri.				
2	Saya memiliki pengetahuan yang sangat baik mengenai investasi pada produk pasar modal syariah.				
3	Saya tidak ragu-ragu untuk mengajak teman dan keluarga				

	saya berinvestasi di pasar modal syariah.				
4	Pendapat investor lain tidak penting dalam keputusan saya berinvestasi.				
5	Saya tidak peduli dengan resiko yang ada agar investasi saya mendapat keuntungan.				
6	Saya sudah memiliki pengalaman dalam bidang pasar modal sehingga saya sudah lancar dalam memutuskan pembelian/penjualan saham.				

2. Social Interaction

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya membeli/menjual saham semata-mata karena saran dari teman/kerabat/informasi/di group pasar modal syariah.				
2	Saya menggunakan jasa broker dalam transaksi penjualan atau pembelian saham di pasar modal syariah.				
3	Saya berinvestasi berdasarkan analisis dari manager investasi.				
4	Pendapat investor lain menjadi pertimbangan saya berinvestasi di Pasar modal syariah.				
5	Saya berinvestasi di produk pasar modal syariah atas rekomendasi keluarga, broker, manager investasi dan teman yang sudah berinvestasi di pasar modal syariah.				

6	Saya mengambil keputusan untuk membeli dan menjual saham berdasarkan pendapat teman saya yang sudah berpengalaman.				
7	Menurut saya pendapat teman yang sudah berpengalaman membuat saya tidak melakukan analisis saham sendiri.				
8	Saya sangat ragu dengan kemampuan saya sendiri dalam memutuskan membeli dan menjual saham.				

3. Emotion

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya dapat melakukan investasi lebih tepat, saat <i>mood</i> saya sedang baik.				
2	Saya sering salah dalam mengambil keputusan berinvestasi ketika emosi saya stabil.				
3	Terkadang saya tergesa-gesa dalam menjual saham ketika harga saham turun.				
4	Saya panik jika harga saham turun.				
5	Terkadang saya terlalu cepat mengambil keputusan untuk membeli saham ketika harganya naik.				
6	Pengalaman memiliki pengaruh <i>mood</i> yang baik dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.				

4. Keputusan Investasi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Emiten yang kerja di JII mempunyai kinerja return yang tinggi.				
2	Informasi di dalam pasar modal syariah dan sebagai relevansi bagi saya dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.				
3	Saya berinvestasi di pasar modal syariah untuk mendapatkan keuntungan yang halal dan keberkahan.				
4	Saya yakin pasar modal syariah akan berkembang pesat.				
5	Saya berinvestasi sesuai dengan kebutuhan.				
6	Saya menggunakan Analisa teknikal karena mudah dipelajari dan cocok dengan karakter saya sebagai seorang <i>trader</i> .				

D. DAFTAR PERNYATAAN Kategori Pasar Modal Konvensional

1. Overconfidence

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya tidak ragu-ragu untuk mengajak teman dan keluarga saya berinvestasi di pasar modal konvensional.				
2	Pendapat investor lain tidak penting dalam keputusan saya berinvestasi.				

3	Saya berinvestasi di pasar modal konvensional berdasarkan pengetahuan, analisis dan instuisi saya sendiri.				
4	Saya memiliki pengetahuan yang sangat baik mengenai investasi pada produk pasar modal konvensional.				
5	Saya tidak peduli dengan resiko yang ada agar investasi saya mendapat keuntungan.				
6	saya sudah memiliki pengalaman dalam bidang pasar modal sehingga saya sudah lancar dalam memutuskan pembelian/penjualan saham.				

2. Social Interaction

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya membeli/menjual saham semata-mata karena saran dari teman/kerabat/informasi/ di group pasar modal konvensional.				
2	Saya menggunakan jasa broker dalam transaksi penjualan atau pembelian saham di pasar modal konvensional.				
3	Saya berinvestasi berdasarkan analisis dari manager investasi.				
4	Pendapat investor lain menjadi pertimbangan saya berinvestasi di pasar modal konvensional.				

5	Saya berinvestasi di produk pasar modal konvensional atas rekomendasi keluarga, broker, manager investasi dan teman yang sudah berinvestasi di pasar modal konvensional.				
6	Saya mengambil keputusan untuk membeli dan menjual saham berdasarkan pendapat teman saya yang sudah berpengalaman.				
7	Menurut saya pendapat teman yang sudah berpengalaman membuat saya tidak melakukan analisis saham sendiri.				
8	Saya sangat ragu dengan kemampuan saya sendiri dalam memutuskan membeli dan menjual saham.				

3. Emotion

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya dapat melakukan investasi lebih tepat, saat <i>mood</i> saya sedang baik.				
2	Saya sering salah dalam mengambil keputusan berinvestasi ketika emosi saya stabil.				
3	Terkadang saya tergesa-gesa dalam menjual saham ketika harga saham turun.				
4	Saya panik jika harga saham turun.				
5	Terkadang saya terlalu cepat mengambil keputusan untuk membeli saham ketika harganya naik.				
6	Pengalaman memiliki pengaruh <i>mood</i> yang baik				

	datam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal konvensional.				
--	---	--	--	--	--

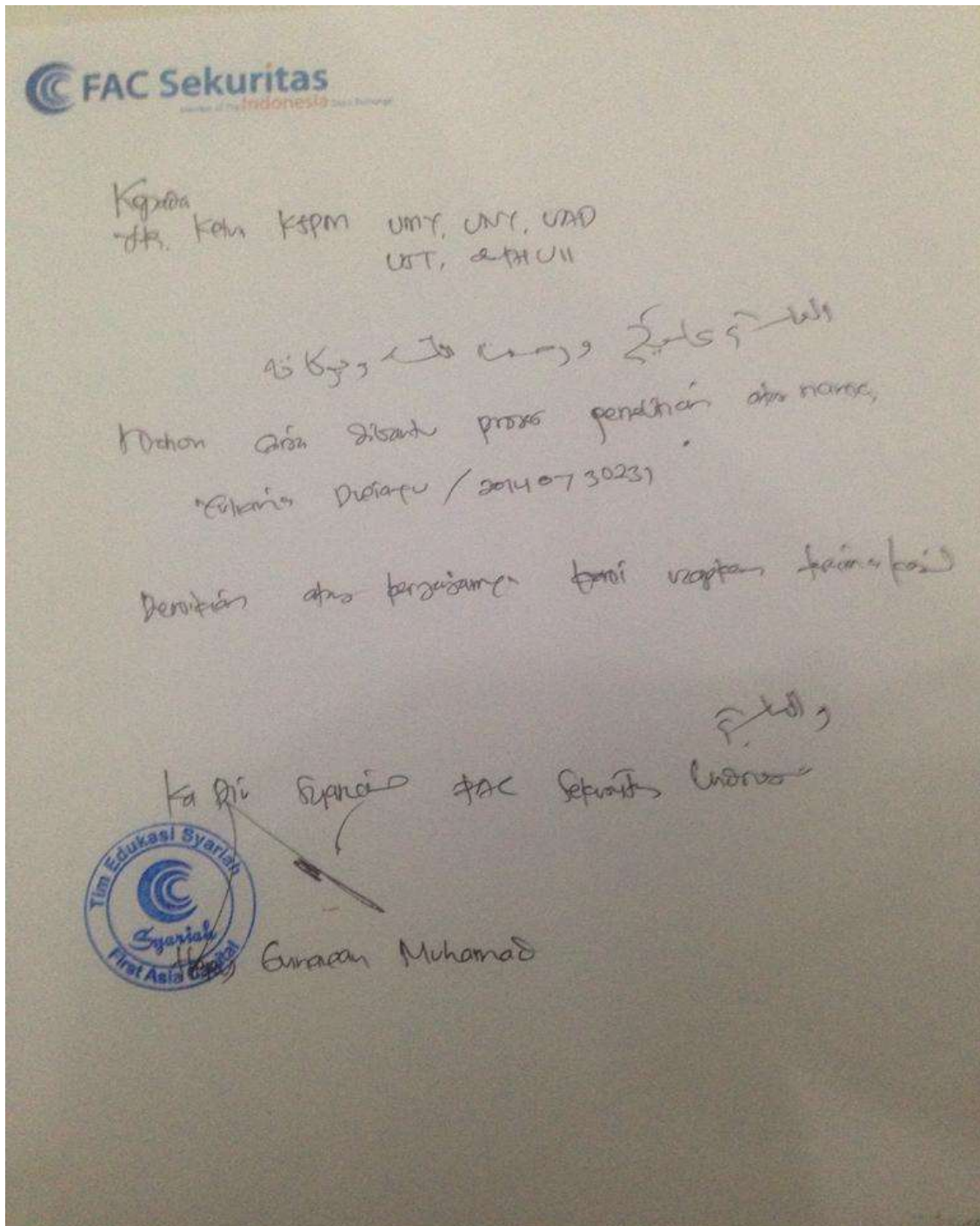
4. Keputusan Investasi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Emiten yang kerja di IHSG mempunyai kinerja return yang tinggi.				
2	Informasi di dalam pasar modal konvensional menjadi relevansi bagi saya mengambil keputusan.				
3	Saya berinvestasi di pasar modal konvensional untuk mendapatkan keuntungan yang banyak.				
4	Saya yakin pasar modal konvensional akan berkembang pesat.				
5	Saya berinvestasi sesuai dengan kebutuhan.				
6	Saya menggunakan Analisa teknikal karena mudah dipelajari dan cocok dengan karakter saya sebagai seorang <i>trader</i> .				

Daftar pertanyaan untuk wawancara

1. Seberapa yakin anda dalam menganalisa grafik laporan saham perusahaan saat memutuskan untuk membeli atau menjual saham?
2. Anda sudah yakin/sudah percaya diri berinvestasi , tapi pernahkah mengalami kerugian? Dan terjadi rugi kapan aja ?
3. Apakah anda pernah ragu terhadap kemampuan sendiri dalam memutuskan membeli/menjual saham?
4. Apakah anda memperhitungkan risiko yang akan dialami? Dan bagaimana cara anda menghadapi risiko tersebut?
5. Apakah anda sangat mengikuti pendapat orang lain dalam memutuskan untuk membeli atau menjual saham ?
6. Kenapa anda memilih Analisa teknikal ? dan alasanya seperti apa ?
7. Apakah anda melakukan transaksi pada saat membeli atau menjual saham pada keadaan sedang *goodmood* ?
8. Apakah anda melakukan transaksi pada saat membeli atau menjual saham pada saat keadaan sedang *badmood* ?
9. Apakah sebuah pengalaman anda dapat membantu mengatasi pergolakan emosi jika terjadi peristiwa terhadap berita/rumor di pasar modal?
10. Kenapa anda memilih menjadi *Trader*? dan apa manfaatnya untuk anda ?

Surat Izin Penelitian

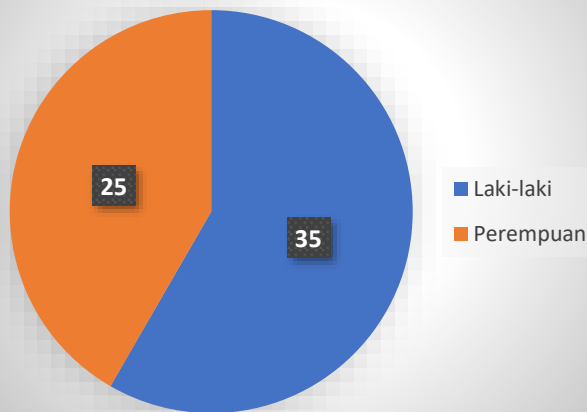


Klasifikasi berdasarkan Usia	<p>Adapun data mengenai Jenis Kelamin Responden yaitu investor pasar modal syariah sebagai berikut:</p> <div data-bbox="261 411 878 1003"> <table border="1"> <caption>USIA (Syariah)</caption> <thead> <tr> <th>Kategori Usia</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>18-20</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>21-22</td> <td>28</td> </tr> <tr> <td>23-25</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Lebih dari 27 tahun</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> </div> <p>Sumber : Data Primer Diolah, 2018</p> <p>Berdasarkan Pada keterangan pada gambar diatas dapat diketahui usia responden atau investor pada pasar modal syariah yang diambil sebagai sampel menunjukkan bahwa dari 60 responden, responden yang melakukan kegiatan investasi data yang berusia 21-22 tahun yaitu sebesar 46.7 %. Jadi untuk klasifikasi umur diatas 23 tahun tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa di UMY</p>	Kategori Usia	Persentase	18-20	25	21-22	28	23-25	4	Lebih dari 27 tahun	3	<p>Adapun data mengenai jenis kelamin Responden yaitu investor pasar modal konvensional sebagai berikut:</p> <div data-bbox="889 411 1516 1003"> <table border="1"> <caption>USIA (Konvensional)</caption> <thead> <tr> <th>Kategori Usia</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>18-20</td> <td>42</td> </tr> <tr> <td>21-22</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>23-25</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Lebih dari 27 tahun</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> </div> <p>Sumber : Data Primer Diolah, 2018</p> <p>Berdasarkan pada keterangan pada gambar diatas dapat diketahui usia responden atau investor pasar modal konvensional yang diambil sebagai sampel, menunjukkan bahwa dari 40 responden, responden yang banyak menjadi investor dan yang melakukan kegiatan investasi data responden yang berusia 21-22 tahun sebanyak 50%. responden yang klasifikasi umur diatas 23 tahun tergolong rendah, Hal ini menunjukkan bahwa di UMY yang melakukan</p>	Kategori Usia	Persentase	18-20	42	21-22	20	23-25	5	Lebih dari 27 tahun	3
	Kategori Usia	Persentase																				
18-20	25																					
21-22	28																					
23-25	4																					
Lebih dari 27 tahun	3																					
Kategori Usia	Persentase																					
18-20	42																					
21-22	20																					
23-25	5																					
Lebih dari 27 tahun	3																					

	yang melakukan transaksi di pasar modal syariah berusia muda.	transaksi di pasar modal konvensional berusia muda.
--	---	---

Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

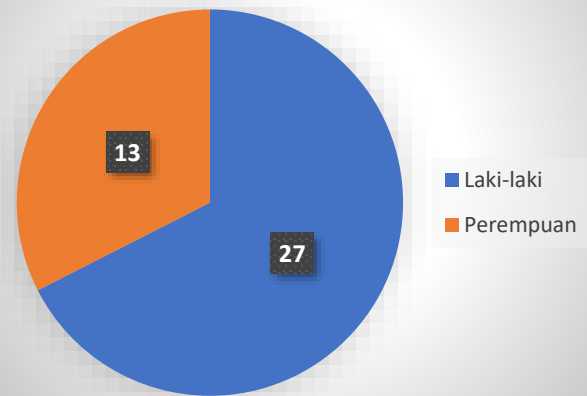
Jenis Kelamin



Sumber: Data Primer Diolah, 2018

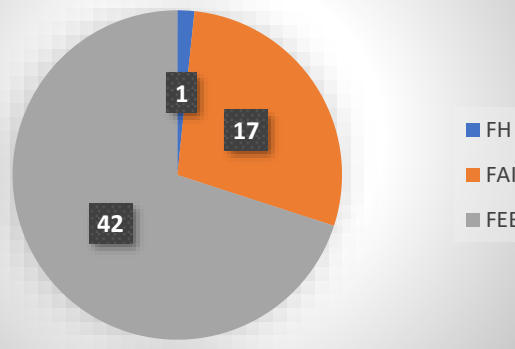
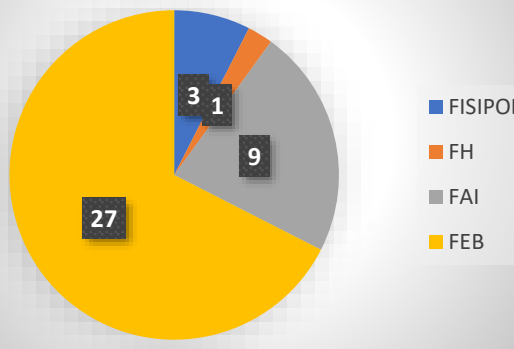
Berdasarkan keterangan pada gambar diatas dapat diketahuui bahwa jenis kelamin responden dari pasar modal syariah di UMY yang diambil sebagai sampel menunjukkan bahwa dari 60 responden, yaitu responden laki-laki yang paling menjadi investor daripada responden perempuan. Dimana responden laki-laki sebanyak 58.3 % sedangkan untuk responden perempuan sebanyak 41.7 %. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki banyak melakukan investasi daripada perempuan.

Jenis Kelamin



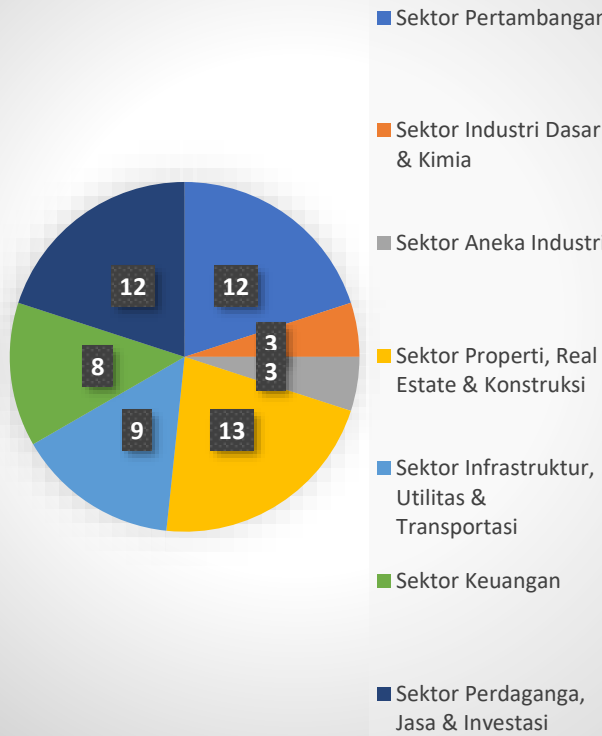
Sumber Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan keterangan pada gambar diatas dapat diketahui mengenai jenis kelamin responden yaitu investor pasar modal konvensional di UMY yang di ambil sebagai sampel, menunjukkan bahwa dari 40 responden, responden laki-laki yang paling banyak menjadi investor dibandingkan dengan responden perempuan yaitu sebanyak 67,5 % sedangkan pada responden perempuan sebanyak 32.5%. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak melakukan investasi dibandingkan responden perempuan.

<p>Klasifikasi Berdasarkan Fakultas/Jurusan</p>	<p style="text-align: center;">Fakultas/Jurusan</p>  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>FH</td><td>1</td></tr> <tr><td>FAI</td><td>17</td></tr> <tr><td>FEB</td><td>42</td></tr> </table>	FH	1	FAI	17	FEB	42	<p>Sumber: Data Primer Diolah, 2018</p> <p>Berdasarkan pada keterangan pada gambar diatas dapat diketahui bahwa Fakultas/Jurusan Pada pasar modal syariah di UMY yang diambil sebagai sampel menunjukkan bahwa dari 60 responden dari Fakultas/Jurusab FEB terbanyak melakukan investasi sebanyak 70 %. Dikuti FAI sebesar 28.3 & dan yang terakhir FH sebesar 1.7 %.</p>	
FH	1								
FAI	17								
FEB	42								
<p style="text-align: center;">Fakultas/Jurusan</p>  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>FISIPOL</td><td>3</td></tr> <tr><td>FH</td><td>1</td></tr> <tr><td>FAI</td><td>9</td></tr> <tr><td>FEB</td><td>27</td></tr> </table>	FISIPOL	3	FH	1	FAI	9	FEB	27	<p>Sumber: Data Primer Diolah, 2018</p> <p>Berdasarkan keterangan pada diatas dapat diketahui Jurusan responden atau investor pasar modal konvensional di UMY yang diambil sebagai sampel, menunjukkan bahwa dari 40 responden, bahwa responden dari Jurusan FEB terbanyak yang melakukan kegiatan investasi sebesar 67.5 %. Sebaliknya untuk jurusan yang lainnya lebh sedikit daripada Fakultas/Jurusan FEB.</p>
FISIPOL	3								
FH	1								
FAI	9								
FEB	27								

Klasifikasi Berdasarkan Bidang/Sektor yang dipilih

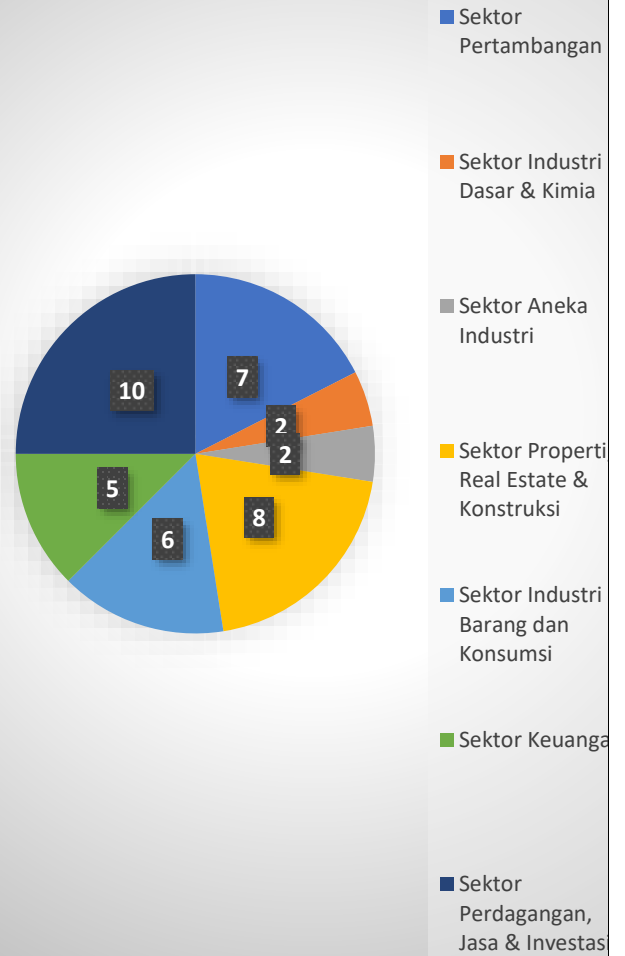
SEKTOR YANG DIPILIH



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

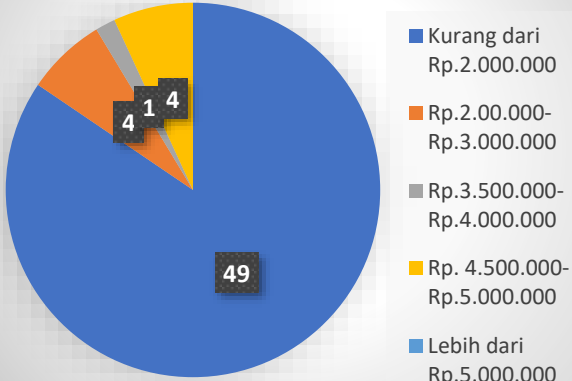
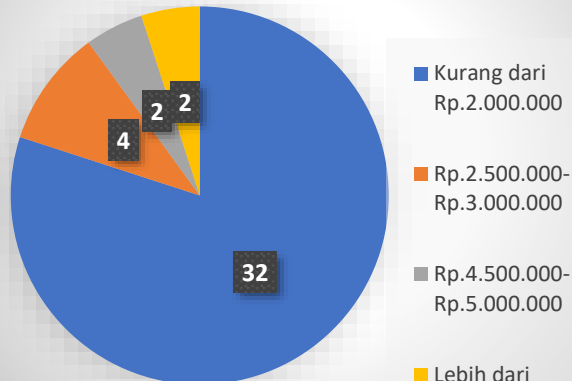
Berdasarkan pada keterangan gambar diatas dapat diketahuui bahwa sektor yang dipilih dari pasar modal syariah di UMY yang diambil dari sampel menunjukkan bahwa sektor Properti, Real Estate & Konstruksi paling banyak diminati sebanyak 21.7 % diikuti dengan

SEKTOR YANG DIPILIH

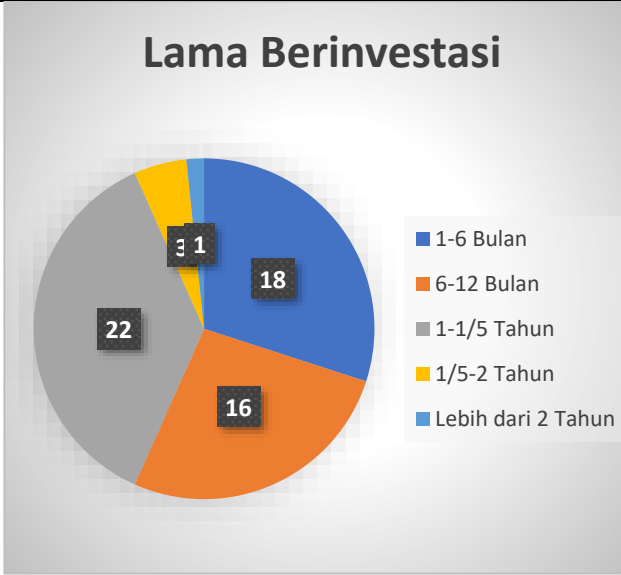


Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan keterangan pada gambar diatas dapat diketahuui bahwa sektor yang dipilih oleh responden atau investor pasar modal konvensional di UMY yang diambil dari sampel menunjukkan bahwa dari 40 responden memilih sektor Perdagangan, Jasa & Investasi

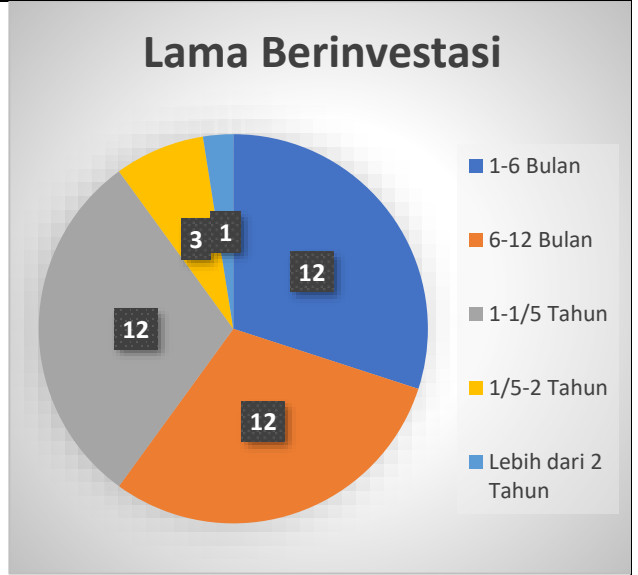
	<p>Sektor Pertambangan sebesar 20 % dan Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi sebesar 20 %.</p>	<p>yaitu sebanyak 25 %. Sedangkan sektor lainnya lebih sedikit dibandingkan dengan sektor perdagangan, Jasa & Investasi.</p>																						
<p>Klasifikasi Berdasarkan Pendapatan Perbulan</p>	<p style="text-align: center;">Pendapatan Perbulan</p>  <table border="1" data-bbox="673 674 857 1031"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah Responden</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kurang dari Rp.2.000.000</td> <td>49</td> </tr> <tr> <td>Rp.2.00.000-Rp.3.000.000</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Rp.3.500.000-Rp.4.000.000</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Rp. 4.500.000-Rp.5.000.000</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Lebih dari Rp.5.000.000</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah Responden	Kurang dari Rp.2.000.000	49	Rp.2.00.000-Rp.3.000.000	4	Rp.3.500.000-Rp.4.000.000	1	Rp. 4.500.000-Rp.5.000.000	4	Lebih dari Rp.5.000.000	0	<p style="text-align: center;">Pendapatan Perbulan</p>  <table border="1" data-bbox="1307 674 1490 1031"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah Responden</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kurang dari Rp.2.000.000</td> <td>32</td> </tr> <tr> <td>Rp.2.500.000-Rp.3.000.000</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Rp.4.500.000-Rp.5.000.000</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Lebih dari Rp.5.000.000</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah Responden	Kurang dari Rp.2.000.000	32	Rp.2.500.000-Rp.3.000.000	4	Rp.4.500.000-Rp.5.000.000	2	Lebih dari Rp.5.000.000	2
Kategori	Jumlah Responden																							
Kurang dari Rp.2.000.000	49																							
Rp.2.00.000-Rp.3.000.000	4																							
Rp.3.500.000-Rp.4.000.000	1																							
Rp. 4.500.000-Rp.5.000.000	4																							
Lebih dari Rp.5.000.000	0																							
Kategori	Jumlah Responden																							
Kurang dari Rp.2.000.000	32																							
Rp.2.500.000-Rp.3.000.000	4																							
Rp.4.500.000-Rp.5.000.000	2																							
Lebih dari Rp.5.000.000	2																							
	<p>Sumber : data Primer Diolah, 2018</p> <p>Berdasarkan data klasifikasi sesuai pendapatan menunjukkan dari 60 responden bahwa 81.7 % pendapatan mereka kurang dari Rp.2.000.000, hal ini disebabkan karena mereka masih mahasiswa.</p>	<p>Sumber : data Primer Diolah,2018</p> <p>Berdasarkan data Klasifikasi sesuai pendapatan menunjukkan dari 40 responden, bahwa 80 % pendapatan mereka kurang dari Rp.2.000.000, hal ini disebabkan karena mereka masih mahasiswa.</p>																						

Klasifikasi Berdasarkan Lamanya Berinvestasi



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

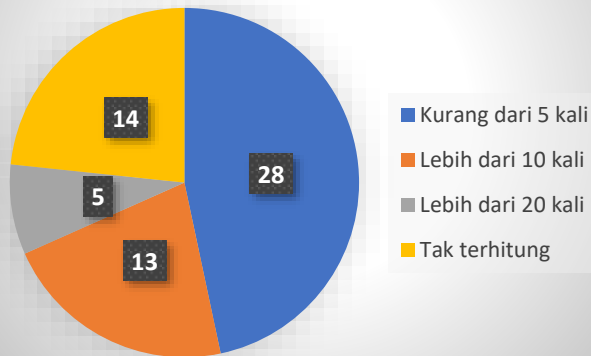
Dari hasil uji penelitian dari gambar diatas dapat dilihat dari 60 responden, investor melakukan investasi 1-1/5 tahun sebesar 36.7 %. Hal ini menunjukkan bahwa investor di UMY melakukan lamanya berinvestasi 1-1/5 tahun.



Sumber: Data Primer Diolah, 2018

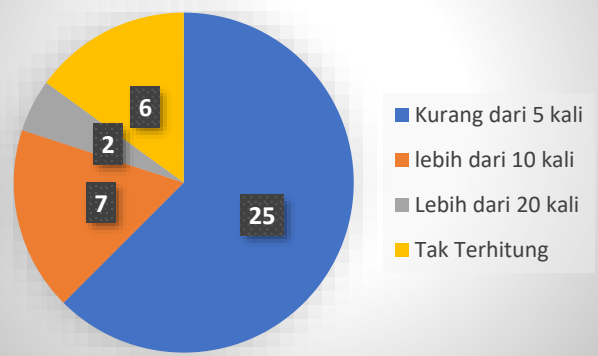
Dari hasil uji penelitian dari dapat dilihat dari 40 responden, investor melakukan investasi rata-rata 1-6 bulan sebesar 30 %, 6-12 bulan sebesar 30 % dan 1-1/5 tahun sebesar 30 % hal ini menandakan bahwa investor di UMY melakukan lamanya berinvestasi 1/5 tahun.

Klasifikasi Berdasarkan Transaksi Jual beli Produk

Transaksi Jual beli
Produk Investasi

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Karakteristik responden berdasarkan berapa kali melakukan transaksi jual beli produk investasi sebagian besar kurang dari 5 kali yakni 46.7 %.

Transaksi Jual beli
Produk Investasi

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Karakteristik responden berdasarkan berapa kali melakukan transaksi jual beli produk investasi sebagian besar kurang dari 5 kali yaitu 25 %.

Hasil Uji SmartPLS 3,2018

1. Faktor Psikologi terhadap keputusan pengambilan berinvestasi di pasar modal syariah

Average Variance Extracted (AVE)

AVE		Matrix
		AVE
Emotion		0.653
Keputusan Investasi		0.537
Overconfidence		0.555
Social Interaction		0.567

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion		Cross Loadings	Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)		
	Emotion	Keputusan Investasi	Overconfidence	Social Interaction	
Emotion	0.808				
Keputusan Investasi	0.547	0.733			
Overconfidence	-0.152	-0.390	0.745		
Social Interaction	0.341	0.393	-0.371	0.753	

Composite Reliability

Composite Reliability		Matrix
		Composite Reliability
Emotion		0.881
Keputusan Investasi		0.873
Overconfidence		0.831
Social Interaction		0.867

Cronbachs Alpha

Cronbachs Alpha		Matrix
		Cronbachs Alpha
Emotion		0.820
Keputusan Investasi		0.830
Overconfidence		0.730
Social Interaction		0.911

R Square

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O /STERR)	P Values
Keputusan Investasi	0.410	0.469	0.090	4.540	0.000

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O /STERR)	P Values
Emotion -> Keputusan Investasi	0.459	0.463	0.098	4.682	0.000
Overconfidence -> Keputusan Investasi	-0.270	-0.264	0.172	1.565	0.118
Social Interaction -> Keputusan Investasi	0.136	0.144	0.129	1.050	0.294

2. Faktor Psikologi terhadap keputusan pengambilan berinvestasi di pasar modal konvensional

Average Variance Extracted (AVE)

	AVE
Emotion	0.501
Keputusan Investasi	0.530
Overconfidence	0.620
Social Interaction	0.591

Discriminant Validity

	Emotion	Keputusan Investasi	Overconfidence	Social Interaction
Emotion	0.708			
Keputusan Investasi	0.416	0.728		
Overconfidence	-0.362	-0.572	0.788	
Social Interaction	0.348	0.286	-0.076	0.769

Composite Reliability

Composite Reliability		Matrix
	Composite Reliability	
Emotion		0.834
Keputusan Investasi		0.870
Overconfidence		0.889
Social Interaction		0.909

Cronbachs Alpha

Cronbachs Alpha		Matrix
	Cronbachs Alpha	
Emotion		0.776
Keputusan Investasi		0.821
Overconfidence		0.844
Social Interaction		0.892

R Square

	Mean, STDEV, T-Values, P-Valu...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Cor...	Samples	Export to clipboard:	CSV
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O /STERR)	P Values	
Keputusan Investasi	0.408	0.566	0.105	3.883	0.000	

Path Coefficients

	Mean, STDEV, T-Values, P-Valu...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Cor...	Samples	Export to clipboard:	CSV	R
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O /STERR)	P Values		
Emobion -> Keputusan Investasi	0.171	0.187	0.341	0.502	0.616		
Overconfidence -> Keputusan Investasi	-0.495	-0.434	0.187	2.653	0.008		
Social Interaction -> Keputusan Investasi	0.189	0.164	0.198	0.952	0.341		

**PEDOMAN WAWANCARA PERAN PSYCHOLOGICAL FACTOR DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KETIKA BERTRANSAKSI DI PASAR MODAL
SYARIAH DAN KONVENSIONAL**

Nama : Afdal Syafe'i
 Nim : 20160410124
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Hari, Tanggal : Selasa, 31 Juli 2018
 Pukul : 09.43 WIB

Definisi Variabel Faktor Psikologi	Indikator	Pertanyaan dan Jawaban
<i>Overconfidence</i>	Analisa	<p>1. Seberapa yakin anda dalam menganalisa grafik laporan saham perusahaan saat memutuskan untuk membeli atau menjual saham ?</p> <p>Jawab : Yakin banget, karena kita kan udah tahu posisi grafik itu kayak gimana dan kita udah ngelihat langsung. Berdasarkan <i>historicalnya</i> juga udah bisaanya kalo dalam keadaan kayak gini di tunjukkan sama indikator ini bisaanya kita tu namanya ada <i>golden cross</i>, ada <i>break order</i> kita dah yakin itu kita langsung eksekusi.</p> <p>2. Anda sudah yakin berinvestasi , tapi pernahkah mengalami kerugian ? Dan terjadi rugi kapan aja ?</p> <p>Jawab : Ya Pernah juga, ya ketika <i>market</i> berkehendak lain. Ya sampai sekarang sebenarnya kalo itu nge <i>loss</i> masih juga, maksudnya meskipun kita tetap percaya analisis kita tapi kemungkinan kita untuk rugi tetap juga ada gitu ga bisa kita hilangkan tapi bagaimana cara kita meminimalisir kerugian itu aja.</p>

	Kemampuan	<p>1. Apakah anda pernah ragu terhadap kemampuan sendiri dalam memutuskan membeli/menjual saham ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Terkadang ada, ya karena contohnya seperti beberapa bulan belakangan ini market kita sekarang kan lagi ga enak sedang banyak <i>bearish</i>, sedang turun-turun terus jadi itu juga mempengaruhi kita mau <i>entry</i> itu meskipun di sahamnya kondisinya ini mau bakalan naik tapi kalo <i>marketnya</i> mau bawa turun ya tetap susah kita loh itu yang buat keyakinan kita goyah, jadi ketika <i>market</i> kurang bagus tuh lebih baik kita juga menghindar dulu dari <i>trading</i>.</p> <p>2. Apakah anda memperhitungkan risiko yang akan dialami ? Dan bagaimana cara anda menghadapi risiko tersebut ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Ya di perhitungkan dulu, contohnya kita berapa punya dana terus saham ini harganya di rentang berapa nah terus mau berapa kita mau alokasikan dana dari kita, karena kita punya duit anggaplah 1 Juta, 1 juta ini mau di masukkan semua 100% ke saham itu atau mau dibagi nah dari situ kita meminimalisir risikonya .</p>
<i>Social Interaction</i>		Apakah anda sangat mengikuti pendapat orang lain dalam memutuskan untuk membeli atau menjual saham ?

		<p>Jawab :</p> <p>Pendapat orang lain itu hanya ini sih tambahan info saja enggak jadi patokan utama lebih patokan utama ke diri sendiri.</p>
<i>Emotion</i>	<i>Goodmood</i>	<p>1. Apakah anda melakukan transaksi pada saat membeli atau menjual saham pada keadaan sedang baik (<i>goodmood</i>) ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Bisaanya <i>goodmood</i> trus.</p>
	<i>Badmood</i>	<p>2. Apakah anda melakukan transaksi pada saat membeli atau menjual saham pada saat keadaan sedang tidak baik/buruk (<i>badmood</i>) ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Kalo <i>badmood</i> pun jarang malah dengan trading itu jadi hilang <i>badmoodnya</i></p>
	Pengalaman	<p>3. Apakah sebuah pengalaman anda dapat membantu mengatasi pergolakan emosi jika terjadi peristiwa terhadap berita/rumor di pasar modal ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Pengalaman itu yang paling sangat membantu, karena jujur kita belajar kita ada buku teori banyak segala macam itu juga membantu tapi di pengalaman langsung terjun <i>trading</i> harian itu lebih bagus.</p>
<i>trader</i>		<p>11. Kenapa anda memilih Analisa teknikal ? dan alasannya seperti apa ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Analisa teknikal memang lebih cocok karena kita mainnya jangka pendek, karena jangka pendek aja, ya bagaimanapun tetap di jangka waktunya yang namanya trading memang di jangka pendek gitu loh.</p>

		<p>12. Kenapa anda memilih menjadi <i>trader</i> ? dan apa manfaatnya untuk anda ?</p> <p>Jawab : <i>trader</i> itu gapapa , manfaatnya yang pertama mempertajam ilmu pribadi, mepertajam analisis sendiri, noh itu juga sambil mengisi waktu luang kuliah sambil ya buat dapet uang jajan juga.</p>
--	--	---

**PEDOMAN WAWANCARA PERAN PSYCHOLOGICAL FACTOR DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KETIKA BERTRANSAKSI DI PASAR MODAL
SYARIAH DAN KONVENSIONAL**

Nama : Reksa Aditya
 Nim : 20140730272
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Hari, Tanggal: Rabu, 1 Agustus 2018
 Pukul :12.11 WIB

Definisi Variabel Faktor Psikologi	Indikator	Pertanyaan dan Jawaban
<i>Overconfidence</i>	Analisa	<p>1. Seberapa yakin anda dalam menganalisa grafik laporan saham perusahaan saat memutuskan untuk membeli atau menjual saham?</p> <p>Jawab : Seberapa yakin , ya saya yakin karena sebelum beli atau menjual saham saya harus tahu dulu saham itu seperti apa, jadi biar ketika membeli atau menjual sebuah saham saya tidak tersesat begitu kira-kira.</p> <p>2. Anda sudah yakin berinvestasi , tapi pernahkah mengalami</p>

		<p>kerugian? Dan terjadi rugi kapan aja ?</p> <p>Jawab : Yang Namanya investasi itu pasti rugi mbak, maksudnya bukan selalu tapi pasti ada kemungkinan untuk rugi pasti ada, Pernah rugi.</p>
	Kemampuan	<p>1. Apakah anda pernah ragu terhadap kemampuan sendiri dalam memutuskan membeli/menjual saham?</p> <p>Jawab : Kadang-kadang ada saat ragu tapi ketika ketika ragu, saya langsung ke broker saya, untuk mencari kepastiannya seperti apa.</p> <p>2. Apakah anda memperhitungkan risiko yang akan dialami? Dan bagaimana cara anda menghadapi risiko tersebut?</p> <p>Jawab : Oh ya pasti, yang Namanya saham tu pasti <i>risk reward</i> , <i>risk and rewardnya</i> kita harus ngitung dulu berapa kita beli, take profitnya berapa, <i>cut lossnya</i> berapa, kita harus perhitungan <i>risk rewardnya</i> dulu.</p>
<i>Social Interaction</i>		<p>Apakah anda sangat mengikuti pendapat orang lain dalam memutuskan untuk membeli atau menjual saham ?</p> <p>Jawab : Kalo mengikuti, nggak juga sih. Saya bisaanya pakai</p>

		<p>hitungan juga ada broker, tapi kalo selalu mengikuti enggak. Hanya sebagai tambahan referensi saja.</p>
<i>Emotion</i>	<i>Goodmood</i>	<p>1. Apakah anda melakukan transaksi pada saat membeli atau menjual saham pada keadaan sedang keadaan baik (<i>goodmood</i>)?</p> <p>Jawab : Enggak biasa aja, karena kan itu termasuk pengontrolan emosi, kalo <i>goodmood</i> kadang kita terlalu cepat percaya diri, <i>return</i> nya tinggi, kita ke pd an ternyata masih bisa naik. Standar aja ketika lagi butuh jual atau beli saham gitu aja.</p>
	<i>Badmood</i>	<p>2. Apakah anda melakukan transaksi pada saat membeli atau menjual saham pada saat keadaan sedang buruk (<i>badmood</i>)?</p> <p>Jawab : Sama ketika <i>badmood</i>, saya pokoknya orangnya ketika jual atau beli ketika emosi saya stabil. intinya begitu.</p>

	Pengalaman	<p>3. Apakah sebuah pengalaman anda dapat membantu mengatasi pergolakan emosi jika terjadi peristiwa terhadap berita/rumor di pasar modal?</p> <p>Jawab :</p> <p>Oh ya jelas, rumor berita itu mempengaruhi emosi, tapi kita akan lihat lagi rumor itu seperti apa, betul atau tidak, dari mana. Pengalaman bisa dijadikan pelajaran agar di masa yang akan datang beli atau jual saham bisa lebih baik lagi.</p>
<i>trader</i>		<p>1. Kenapa anda memilih Analisa teknikal ? dan alasannya seperti apa ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Teknikal, kenapa teknikal karena teknikal itu menggambarkan masa kini tapi bisa melihat masa lalu, dengan masa lalu kita bisa liat di masa depan teknikalnya akan seperti apa, kita bisa baca teknikalnya. Momentnya sekarang lagi <i>trend up</i> atau <i>down trend</i>, kita bisa lihat dari teknikal. Kalo menurut saya penting teknikal, selain fundamental, teknikal juga penting.</p> <p>2. Kenapa anda memilih menjadi <i>trader</i>? dan apa manfaatnya untuk anda ?</p> <p>Jawab :</p> <p><i>trader</i>, kenapa jadi <i>trader</i>, karena <i>returnnya</i> lebih tinggi mbak, kalo <i>trader</i> kan itungannya teknikal lebih condong teknikal jual beli</p>

		<p>hanya dalam waktu yang singkat biasanya lebih ok. Itu buat saya kalo inves ok tinggi tapi kita butuh waktu lama 6 bulan, setahun, itu bahkan di atas setahun. Manfaatnya resikonya lebih tinggi jadi saya bisa belajar <i>return</i> dan resikonya, mengajarkan kita untuk di siplin, udah itu sih paling.</p>
--	--	---

**PEDOMAN WAWANCARA PERAN PSYCHOLOGICAL FACTOR DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KETIKA BERTRANSAKSI DI PASAR MODAL
SYARIAH DAN KONVENSIIONAL**

Nama : Muhammad Raihan Nadhir
 Nim : 20150510409
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Hari, Tanggal : ,Sabtu. 28 Juli 2018
 Pukul : 16.00 WIB

Definisi Variabel Faktor Psikologi	Indikator	Pertanyaan dan Jawaban
<i>Overconfidence</i>	Analisa	<p>1. Seberapa yakin anda dalam menganalisa grafik laporan saham perusahaan saat memutuskan untuk membeli atau menjual saham?</p> <p>Jawab : Yakin banget sama analisku. Aku tu orangnya kan <i>trader</i>, <i>trader</i> itu tidak terlalu melihat laporan perusahaan, <i>trader</i> itu lebih fokus kepada grafik, grafik dari perjalanan</p>

		<p>saham itu sendiri. Bisaanya si <i>trader</i> itu bakal membeli saham tersebut, cuman melihat grafik dan <i>broker summary</i>.</p> <p>2. Anda sudah yakin berinvestasi, tapi pernahkah mengalami kerugian? Dan terjadi rugi kapan aja ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Sering,mbak-mbak gini jadi jangan kaget kalo di saham Aku punya modal 1.500.000 terus aku yakin analisku gol dan itu benar 1.000.000 terus aku lihat secara teknikal dia itu masih bisa naik dan ternyata waktu itu rencananya aku main jangka pendek dan ada insiden aku bantu temenku. Jadi kurang disiplin dan uangku dari 2.500.000 tinggal 900.000 Jadi seorang <i>trader</i> itu harus disiplin, pertama harus mantau, dia harus punya target, berapa lama ia mau main transaksi trus harga, kalo ga sampai target, kita harus cut.</p>
	Kemampuan	<p>1. Apakah anda pernah ragu terhadap kemampuan sendiri dalam memutuskan membeli/menjual saham?</p> <p>Jawab :</p> <p>Jelas, karena enggak ada yang pasti di saham karena seyakinyakinya kita di saham itu, mesti pernah dibanting maksudnya kayak contohnya saham BCA naik dari 20.000 dan liat di grafik bakal naik jadi 21.000 misalnya ternyata iklim pasarnya tidak mendukung atau</p>

		<p>tiba-tiba negative dan segala macam jadi itu yang buat analisis kita buyar. Kadang bikin kita ragu.</p> <p>2. Apakah anda memperhitungkan risiko yang akan dialami? Dan bagaimana cara anda menghadapi risiko tersebut?</p> <p>Jawab : Ya tadi, cara mengatasinya disiplin kalo ga disiplin ya siap-siap aja jebol itu udah apa ya aturan baku bagi <i>trader</i>.</p>
<i>Social Interaction</i>		<p>Apakah anda sangat mengikuti pendapat orang lain dalam memutuskan untuk membeli atau menjual saham ?</p> <p>Jawab : Enggak, karena aku yakin sama analisisiku sendiri, pendapat orang lain itu kadang masih banyak <i>interest</i>, Hanya ada kepentingan mereka sendiri. Pendapat orang lain sebagai tambahan informasi saja.</p>
<i>Emotion</i>	<i>Goodmood</i>	<p>1. Apakah anda melakukan transaksi pada saat membeli atau menjual saham pada keadaan sedang baik (<i>goodmood</i>)?</p> <p>Jawab : jelas lah, betul lah psikologi tuh komposisinya ya mbak 70 % bener tadi ku bilang ada tamak sama insiden. Tamak itu kalo tamak itu pokonya udah ngerusak semua.</p>

	<i>Badmood</i>	<p>2. Apakah anda melakukan transaksi pada saat membeli atau menjual saham pada saat keadaan sedang tidak baik/buruk (<i>badmood</i>) ?</p> <p>Jawab : kalo <i>badmood</i> kadang ku tahan tapi aku lagi <i>badmood</i> dan butuh adrenalin aku jalanin juga juga, <i>fitthy-fifithy</i> kalo aku butuh adrenalin aku transaksi tapi ga besar.</p>
	Pengalaman	<p>3. Apakah sebuah pengalaman anda dapat membantu mengatasi pergolakan emosi jika terjadi peristiwa terhadap berita/rumor di pasar modal ?</p> <p>Jawab : Iyalah, jelas pengalaman itu juga penting. Aku ni ya mbak kalo di itung-itung aku tu punya rugi hampir 4 juta dengan modal kurang dari 2 juta hahaha iya karna aku emang orangnya pingin tau kan kalo misalnya mesti rugi ya gapapa aku masih belajar lagi jadi pengalaman itu emang membantu banget buat aku bikin keputusan entah aku liat dari berita dulu/ rumor itu pengalaman bisa apa ya mungkin karena pengalaman itu kita bisa tau sendiri <i>feeling</i> tersendiri oh itu ada rumor itu ga bener, beritanya ga bener itu ada <i>feelingnya</i> tersendiri kek gitu.</p>

<p><i>trader</i></p>	<p>1. Kenapa anda memilih Analisa teknikal ? dan alasannya seperti apa ?</p> <p>Jawab : Simpelnya karena Analisa teknikal itu gampang, karena tinggal lihat grafik, ada indikator pembantu udah.</p> <p>2. Kenapa anda memilih menjadi <i>trader</i> ? dan apa manfaatnya untuk anda ?</p> <p>Jawab : Aku ya ini ya jadi <i>trader</i>, yang pertama karena aku suka, suka dalam artian aku merasa tertantang aku bisa menantang diriku sendiri kek gitu mengenai hasil akhir itu mah nanti aja bisa tapi yang terpenting aku tertantang aku bisa naklukin itu aku bangga kek gitu. Manfaat bagi aku psikologisku jadi lebih mateng dari sebelumnya, mentalku juga jadi terasah, trus sifat ketamakkanku bisa ku tahan. Kita bisa kontrol sifat ketamakkan kita trus manfaatnya satu lagi ya kita bisa tahu bahwa tidak ada yang pasti di saham bahwa maksudnya <i>image</i> main saham di masyarakat tuh yang katanya main saham itu harus kaya-kaya itu boong kek gitu tuh coba aja istrinya bilang suaminya main saham bilanginya kaya jadi <i>trader</i> padahal suaminya pusing 7 keliling jadi <i>trader</i> buat ngidupin keluarga.</p>
----------------------	--

